

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, senyawa hasil isolasi dari ekstrak heksana batang bunga bangkai (*Amorphophallus paeoniifolius* (Dennst.) Nicolson) yang didapat yaitu golongan seskuiterpen yang diidentifikasi dengan pereaksi *Liebermann-Burchard*. Karakteristik senyawa berupa padatan berwarna putih berbentuk amorf dengan titik leleh sebesar 73-75°C. Spektrum UV-Vis dari senyawa hasil isolasi menunjukkan transisi elektron $n \rightarrow \sigma^*$ dengan panjang gelombang 208 nm. Data spektrum FTIR menunjukkan adanya gugus fungsi C-H alifatik (2914,96 cm^{-1} dan 2849,75 cm^{-1}), gugus geminal dimetil (1464,33 cm^{-1}) dan gugus fungsi C-O eter (1169,04 cm^{-1}). Uji toksisitas senyawa hasil isolasi terhadap larva udang *Artemia salina* Leach dengan metode BSLT menunjukkan sifat toksik kuat dengan nilai LC_{50} sebesar 56,2341 mg/L.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk :

1. Melakukan pengujian lebih lanjut terhadap senyawa hasil isolasi yang didapatkan dengan spektrofotometri $^1\text{H-NMR}$, $^{13}\text{C-NMR}$ dan MS.
2. Melakukan uji aktivitas lainnya terhadap senyawa hasil isolasi seperti uji antibakteri, uji antioksidan dan uji anti jamur sehingga informasi tentang senyawa hasil isolasi yang diperoleh lebih lengkap.